

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT

Kasus praktik: Analisis Keterlambatan pada Proses Pembuatan *Welt Pocket* atau Saku Bobok di *Line 16*

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh:

YULYNDA DWI SAPUTRI

NIM. 2003030

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2022

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN di PT MATARAM TUNGGAL GARMENT

Kasus praktik: Analisis Keterlambatan pada Proses Pembuatan *Welt Pocket* atau Saku Bobok di *Line 16*

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh:

YULYNDA DWI SAPUTRI

NIM. 2003030

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2022

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT

Kasus praktik: Analisis Keterlambatan pada Proses Pembuatan *Welt Pocket* atau Saku Bobok di *Line 16*

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh:

YULYNDA DWI SAPUTRI

NIM. 2003030

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

Pembimbing I : Mayesti Kurnianingtias, S.T., M.Sc.

Pembimbing II : Laily Nurfiana, S.Tr. Bns.

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2022

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT MATARAM TUNGGAL GARMENT

Kasus praktik: Analisis Keterlambatan pada Proses Pembuatan *Welt Pocket* atau Saku Bobok di *Line 16*

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh:

YULYNDA DWI SAPUTRI

NIM. 2003030

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

Pembimbing I

Pembimbing II

(Mayesti Kurnianingtias, S.T., M. Sc.)

(Laily Nurfiana, S. Tr. Bns.)

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Ketua Penguji

Tanggal

(Rita Istikowati, S.T., M.T.)
NIP. 198003082008032002

Ketua Program Studi
Teknik Pembuatan Garmen

Tanggal

(Yulius Sarjono Eddy, S.E., M.M.)
NIP. 19591025 198103 1004

Direktur

Tanggal

(Ahmad Wimbo Helvianto, S.E., M.M.)
NIP. 19721104 200112 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan di PT Mataram Tunggal Garment dengan judul Analisis Keterlambatan pada Proses Pembuatan *Welt Pocket* atau Saku Bobok di *Line* 16. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini, ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada program studi Diploma II Teknik Pembuatan Garmen di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.

Penulis menyadari bahwa laporan ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Mayesti Kurnianingtias, S.T., M.Sc. dan Ibu Laily Nurfiana S.Tr. Bns. selaku pembimbing dalam penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan.
2. Pihak-pihak dari PT Mataram Tunggal Garment yang telah membantu dalam pencarian data Laporan Praktik Kerja Lapangan.
3. Bapak Yulius Sarjono Eddy, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Teknik Pembuatan Garmen di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
4. Bapak Ahmad Wimbo Helvianto, S.E., M.M. selaku Direktur Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
5. Seluruh dosen pengajar Teknik Pembuatan Garmen di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta atas ilmu dan bimbingannya.
6. Orang tua serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga laporan ini dapat diselesaikan sebaik mungkin.
7. Teman-teman PKL di PT Mataram Tunggal Garment.

Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun laporan ini sangat dibutuhkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 10 Maret 2022

Yulynda Dwi Saputri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
RINGKASAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan.....	1
1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan.....	1
1.3 Waktu dan Tempat Praktik Kerja Lapangan.....	2
1.4 Kendala Praktik Kerja Lapangan.....	2
1.5 Metode Pengambilan Data	2
BAB II BAGIAN UMUM PERUSAHAAN.....	3
2.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan	3
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	4
2.2.1 Bentuk Struktur Organisasi Perusahaan.....	4
2.2.2 Uraian Tugas.....	7
2.3 Permodalan dan Pemasaran	9
2.4 Ketenagakerjaan.....	9
2.4.1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan.....	9
2.4.2 Distribusi Tenaga Kerja	10
2.4.3 Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan.....	11
2.4.4 Tunjangan dan Fasilitas Karyawan.....	13
BAB III BAGIAN PRODUKSI.....	14
3.1 Perencanaan dan Pengendalian Produksi	14
3.1.1 Perencanaan Produksi.....	14
3.1.2 Pengendalian Produksi	15
3.2 Produksi	16
3.2.1 Jenis dan Jumlah Produksi.....	16
3.2.2 Mesin dan Tata Letak.....	17
3.2.3 Proses Produksi	20
3.2.4 Sarana Penunjang Produksi	22
3.3 Pemeliharaan dan Perbaikan.....	22
3.3.1 Pemeliharaan Mesin.....	23

3.3.2 Perbaikan Mesin	24
3.4 Pengendalian Mutu	25
3.4.1 <i>Raw Material</i>	25
3.4.2 Proses.....	27
3.4.3 Produk.....	27
BAB IV DISKUSI.....	29
4.1 Latar Belakang	29
4.2 Identifikasi Masalah	30
4.3 Pembahasan	31
BAB V PENUTUP	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan	10
Tabel 2.2 Jumlah karyawan berdasarkan tingkat jabatan.....	10
Tabel 3.1 Jenis dan Jumlah Mesin.....	17
Tabel 3.2 <i>Breakdown</i> proses produksi <i>style white shirt</i>	19
Tabel 3.3 10 poin sistem.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Mataram Tunggal Garment.....	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Mataram Tunggal Garment (Departemen <i>sewing</i>)	6
Gambar 3.1 Alur proses perencanaan produksi.....	14
Gambar 3.2 Sketsa <i>style white shirt</i>	16
Gambar 3.3 <i>Size specification style white shirt</i>	17
Gambar 3.4 Mesin dan tata letak	18
Gambar 3.5 Alur proses produksi.....	20
Gambar 3.6 Kartu kontrol servis	24
Gambar 3.7 <i>Flowchart</i> pengendalian mutu raw material	26
Gambar 3.8 <i>Flowchart</i> pengendalian mutu proses produksi.....	27
Gambar 3.9 <i>Flowchart</i> pengendalian mutu produk.....	28
Gambar 4.1 Ilustrasi <i>bag pocket</i>	31
Gambar 4.2 Ilustrasi <i>welt pocket</i>	32
Gambar 4.3 Ilustrasi <i>front body</i>	32
Gambar 4. 4 <i>Fishbone</i> keterlambatan komponen untuk proses <i>welt pocket</i>	32
Gambar 4.5 Ilustrasi jarak antara <i>line 16</i> dengan <i>special sewing</i>	34
Gambar 4.6 Ilustrasi <i>before</i> perubahan tata letak mesin saku bobok	36
Gambar 4.7 Ilustrasi <i>after</i> perubahan tata letak mesin saku bobok	36

RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kurikulum dalam pendidikan Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Tujuan praktik kerja lapangan adalah untuk mengetahui alur proses produksi *style white shirt*, mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi pada proses produksi *style white shirt*, dan mengetahui penyelesaian masalah yang terjadi saat proses produksi *white shirt*. PT Mataram Tunggal Garment didirikan pada tanggal 6 Mei 1992 yang terletak di Desa Balong, Kelurahan Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman 55581 – Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pada bulan Januari 2022, PT Mataram Tunggal Garment memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.221 karyawan. PT Mataram Tunggal Garment memperoleh permodalan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Tujuan pemasaran produknya yaitu pada pasar ekspor dengan tujuan ekspor adalah USA (Amerika), Jepang, dan Eropa. Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di PT Mataram Tunggal Garment mulai tanggal 18 Februari 2022 sampai tanggal 7 Maret 2022, yang berfokus di unit 1 departemen *sewing line 16* yang memproduksi order *buyer* dari Marubeni dengan *style white shirt*. Jumlah order *style white shirt* sejumlah 1000 pcs dengan tujuan pengiriman ke Jepang. Pada saat melakukan pengamatan di *line 16* ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi, diantaranya adalah keterlambatan komponen yang dibawa ke *special sewing* untuk proses pemasangan *welt pocket* atau saku bobok dan adanya *bundling* yang terlewat yang mengakibatkan adanya operator yang menganggur pada proses *lapel*. Dari beberapa permasalahan diatas, permasalahan tidak adanya komponen yang dibawa ke *special sewing* untuk proses pemasangan *welt pocket* atau saku bobok merupakan permasalahan yang frekuensinya sering terjadi di *line 16*. Faktor penyebab permasalahan tersebut berasal dari faktor lingkungan, faktor mesin, faktor manusia, dan faktor metode. Namun faktor yang paling mempengaruhi permasalahan tersebut adalah dari faktor metode dan faktor lingkungan. Penyebab dari faktor metode adalah cara kerja yang kurang efisien. Dimana operator mengerjakan dua proses yang berbeda dengan cara bertukar mesin dengan operator lain. Kemudian penyebab permasalahan dari faktor lingkungan adalah jarak antara *line 16* dengan *special sewing* yang cukup jauh yaitu ± 500 meter. Dari kedua faktor tersebut, solusi atau usulan untuk permasalahan tersebut yaitu untuk faktor metode, pada proses pembuatan *welt pocket* dikerjakan oleh satu operator saja. Kemudian untuk faktor lingkungan, usulan yang diberikan untuk permasalahan tersebut adalah memindahkan mesin *welt pocket* ke tempat yang lebih dekat dengan *line 16*.